**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Desain Penelitian**

**Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu mengkaji tentang pengaruh pelatihan menjahit terhadap motivasi berwirausaha di Sanggar Kegiatan Belajar Ujung Pandang Kota Makassar. Teknik pengkajian yang digunakan adalah peneliti melakukan studi empiris secara rasional dan sistematis untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah yang akan diteliti.

**Desain Penelitian**

Variabel merupakan suatu yang bervariasi dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Sehingga yang menjadi variabel pada penelitian ini ialah : pelatihan kursus menjahit (X) – Motivasi berwirausaha (Y).

Desain penelitian dalam rencana penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Pengaruh Pelatihan Menjahit Terhadap Motivasi Berwirausaha di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ujung Pandang Kota Makassar. Maka desain penelitian adalah sebagai berikut:

Y

X

33

Gambar 3.1 Desain Variabel Penelitian

Ket. :

X : Program Pelatihan Menjahit

Y : Motivasi Berwirausaha

Variabel penelitian ini terdiri dan dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variable*).Yang termasuk variabel bebas adalah pelatihan kursus menjahit (X) sedangkan variabel terikat adalah motivasi berwirausaha (Y).

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau penafsiran terhadap judul dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan defenisi operasional yang dipergunakan dalam penelitian yaitu :

1. Pelatihan kursus menjahit adalah salah satu bentuk pelatihan life skill dalam bidang menjahit guna mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar memiliki kemampuan untuk bersaing.
2. Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi
3. **Populasi**

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang yang mempunyai perhatian terhadapnya. Menurut Sugiyono (2009:57) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dan objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang lulus pada pelatihan menjahit sebanyak 25 orang.

Menurut Arikunto (1998: 112) yang menyatakan bahwa bila populasi di atas 100, maka penarikan sampel sekitar 10-20% namun bila populasi dibawah dari 100 maka tidak perlu penarikan sampel. Karena itu, penelitian ini adalah penelitian populasi.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

* 1. Kuesioner/Angket

Menurut Arikunto (1998:140) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Metode ini digunakan untuk mengetahui pandangan guru terhadap sertifikasi serta kompetensi guru.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert.* Responden diminta memberi pendapatnya atau jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

Pelaksanaan pemberian angket adalah memberikan angket dengan mendampingi subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan proses pelaksanaan pengisian angket.

Sugiyono (2011:93) Item-item alat pengumpul data di atas dikonstruksi dan diberi bobot penilaian sebagai berikut : “untuk pilihan a dengan bobot 5, pilihan b dengan bobot 4, pilihan c dengan bobot 3, pilihan d dengan bobot 2, dan pilihan e dengan 1.

Keterangan:

a : Sangat Setuju = 5

b : Setuju = 4

c :Kurang Setuju = 3

d : Tidak Setuju = 2

e : Sangat Tidak Setuju = 1

* 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa profil dan data tertulis dari lokasi penelitian atau berupa dokumen yang relevan dengan penelitian.

**E. Pengujian Instrumen**

Pengujian Instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reabilitas. Alimin Umar (2007:133) Pengujian validitas tiap item digunakan analisis item yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tes.

Rumus yang digunakan dalam menguji validitas adalah korelasi *product moment* sebagai berikut:

Dimana

rit = Koefisien korelasi antara skor item ke 1 dengan skor total tes

Xi = Skor item ke i

Xt = Skor total tes

ΣXi2 = Jumlah kuadrat deviasa skor Xi

ΣXt2 = Jumlah kuadrat skor total

ΣXi Yt = Jumlah hasil kali deviasi skor Xi dan X t

(Azwar 1999:65) Kemudian hasil rit hit dikonsultasikan dengan r kritis dengan taraf signifikansi 3%, (Arikunto 1998 : 146) Jika didapatkan harga rit  hit > r tabel, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga rit hit < r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Sedangkan (Alimin Umar, 2007:143) Pengujian reabilitas dihitung dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item ganjil dengan skor item genap untuk teknik belah dua, sedang untuk teknik bentuk ekivalen dilakukan dengan memberikan tes paralel , yaitu memberikan dua tes yang mengukur hal yang sama. Reabilitas tes untuk kedua teknik ini dapat dihitung dengan rumus spearman brown dengan k = 2 sebagai berikut :

=

Di mana :

= Reabilitas tes

rab = Koefisian korelasi antara skor item ganjil dengan skor item genap untuk teknik belah dua , dengan koefisien korelasi antara skor tes bentuk pertama dengan skor tes bentuk kedua, untuk bentuk ekuivalen.

K = Kelipatan perbanyakan item.

**F. Teknik Analisis Data**

# Setelah data terkumpul melalui data instrument, maka penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik statistic regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis apakah pelatihan kursus menjahit (X) memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Maka persamaan regresi dirumuskan :

Y = a + bx Y dibaca Y topi

Dimana :

Y = (baca Y topi) subjek variable terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan(-) variabel Y

Langka-langkah menjawab regresi sederhana :

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik

3. Membuat table penolong untuk menghitung angka statistik

4. Masukkan angka-angka statistik dari table penolong dengan rumus :

a =

b =

Idrus, Muhammad (2009 : 178)

5. Menguji signifikansi dengan rumus :

Kriteria pengujian model regresi

Ho= Model regresi tidak signifikan

H1= Model regresi signifikan

Terima Ho jika Fh < Ft, dan Tolak Ho jika Fh ≥ Ft

Terima jika Fh ≥ Ft, dan Tolak jika Fh ≤ Ft

Kaidah pengujian signifikansi :

≥ , maka tolak Ho artinya signifikan dan ≤ , maka tolak Ho artinya tidak signifikan

6. Menguji linieritas regresi dengan rumus

=

Kriteria pengujian linieritas regresi

Ho = bentuk hubungan linear

=bentuk hubungan tidak linear

Terima Ho jika Fh ≤ Ft, dan Tolak Ho jika Fh ≥ Ft

Terima jika Fh > Ft,dan Tolak jika Fh ≤ Ft

Kaidah pengujian signifikansi :

≤ , maka tolak Ho artinya signifikan dan

≥ , maka tolak Ho artinya tidak signifikan